



E-Module Statistics Based on Tajweed in Al-Kahf and Interest in Reading Quran

E-Modul Statistika Berbasis Ilmu Tajwid dalam Al-Kahfi dan Minat Baca Quran

Binti Anisaul Khasanah^{1*}, Robia Astuti², Nurmitasari Nurmitasari³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung, Indonesia

The imperative to engage with the Qur'an in alignment with the principles of Tajwid renders the comprehension of Tajwid exceedingly significant for every Muslim, inclusive of Muslim students. Conversely, the study of Tajwid can be synergistically integrated with other academic disciplines, such as mathematics, for students within educational institutions. Consequently, this investigation seeks to elucidate the efficacy of the e-statistical module, which is integrated into the study of Tajwid concerning the Al-Kahfi chapter, as assessed through the reading interests of Muhammadiyah high school students in the Pringsewu district. The research methodology employed is a quasi-experimental framework utilizing a 2x3 factorial design. The demographic for this study encompasses the entire population of Muhammadiyah high school students within the Pringsewu district, with the sampling technique being random cluster sampling. Data for the research is gathered utilizing both the lifting and testing methodologies, while data analysis is conducted through two-way analysis techniques. The findings of this research indicate that the implementation of e-statistical modules, when integrated with Tajwid science concerning the Al-Kahfi letters, proves to be effectively beneficial for students exhibiting varying levels of interest in reading the Al-Qur'an, be it high, medium, or low.

Keywords: E-Modul, Tajwid Science, Statistics, Al-Kahfi, Interest in Reading Al-Quran

OPEN ACCESS

ISSN 2548 2254 (online)
ISSN 2089 3833 (print)

Edited by:
Adi Bandonno

Reviewed by:
Imron Mustofa
Ida Rindaningsih

* Correspondence:
Binti Anisaul Khasanah
syarifah@unida.ac.id

Received: 1 August 2024

Accepted: 14 January 2025

Published: 5 February 2025

Citation:
Binti Anisaul Khasanah, Robia Astuti,
Nurmitasari Nurmitasari (2025) E-Modul
Statistika Berbasis Ilmu Tajwid dalam
Al-Kahfi dan Minat Baca Quran

Halaqa: Islamic Education Journal 9:1.
doi: 10.21070/halaqa.v9i1.1690

Kewajiban membaca Al-Qur'an sesuai dengan prinsip-prinsip Tajwid membuat pemahaman Tajwid menjadi sangat penting bagi setiap Muslim, termasuk para pelajar Muslim. Sebaliknya, studi tentang Tajwid dapat diintegrasikan secara sinergis dengan disiplin ilmu lain, seperti matematika, untuk siswa di lembaga pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keefektifan modul e-statistik yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran tajwid surat Al-Kahfi yang ditinjau dari minat baca siswa SMA Muhammadiyah di Kabupaten Pringsewu. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimental dengan menggunakan desain faktorial 2x3. Demografi untuk penelitian ini mencakup seluruh populasi siswa sekolah menengah Muhammadiyah di kabupaten Pringsewu, dengan teknik pengambilan sampel adalah random cluster sampling. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metodologi pengangkatan dan pengujian, sementara analisis data dilakukan melalui teknik analisis dua arah. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi modul e-statistik, ketika diintegrasikan dengan ilmu tajwid tentang surat Al-Kahfi, terbukti bermanfaat secara efektif untuk siswa yang menunjukkan berbagai tingkat minat membaca Al-Qur'an, baik itu tinggi, sedang, atau rendah.

Kata Kunci: E-Modul, Ilmu Tajwid, Statistika, Al-Kahfi, Minat Membaca Al-Quran

PENDAHULUAN

Al-Quran merupakan pedoman hidup umat manusia. Firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah: 185:

...الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ...

Artinya "... Al-Qur'an yang diturunkan Allah adalah petunjuk bagi umat manusia..."

Dengan demikian, sudah menjadi keharusan setiap umat Islam mampu membaca Al-Quran. Namun demikian, tindakan membaca Al-Quran harus mematuhi peraturan yang ditentukan, khususnya sesuai dengan disiplin Tajwid. Setiap Muslim sangat dianjurkan untuk terlibat dalam studi Tajwid untuk memfasilitasi pembacaan Al-Quran dengan cara yang lancar, akurat, dan tepat. (Oktarina, 2020). Kewajiban untuk membaca Al-Quran sejalan dengan prinsip-prinsip ilmu Tajwid menggarisbawahi pentingnya Tajwid sebagai bidang studi bagi semua Muslim, tidak termasuk hanya mereka yang sedang dalam proses belajar. Selain itu, kemampuan membaca Al-Quran sesuai dengan peraturan Tajwid secara signifikan berdampak pada minat membaca Al-Quran. (Setiyani et al., 2018). Dibutuhkan upaya untuk meningkatkan kemampuan tajwid siswa agar minat mereka untuk membaca Al-Quran meningkat.

Siswa di sekolah dapat mengintegrasikan ilmu tajwid dengan mata pelajaran lain, seperti matematika. Dengan melakukannya, mereka tidak hanya akan belajar matematika tetapi juga belajar tajwid secara bersamaan. (Khasanah et al., 2022) menyebutkan bahwa kajian tentang ilmu Tajwid dalam konteks surah Al-Kahfi, sebagaimana ditunjukkan melalui penyajian data statistik, merupakan manifestasi spesifik dari penggabungan ilmu Tajwid dengan disiplin matematika. Temuan yang diperoleh dari penyelidikan ini memfasilitasi kemajuan media pendidikan dalam matematika yang menggabungkan unsur-unsur ilmu Tajwid (Nurmitasari et al., 2023b).

Media pedagogis merupakan mekanisme yang memfasilitasi proses pendidikan dengan memperoleh, menganalisis, dan mengatur ulang data atau konten komunikatif. (Ummah, 2021). Dengan perkembangan IPTEK saat ini, teknologi tidak dapat dipisahkan dari pembuatan dan pemanfaatan media. Oleh karena itu, sangat penting untuk menggunakan teknologi untuk mengajar siswa matematika dan ilmu tajwid di sekolah-sekolah yang memiliki latar belakang keislaman seperti sekolah Muhammadiyah.

Salah satu amal usaha Muhammadiyah di Kabupaten Pringsewu adalah SMP Muhammadiyah, yang mengajarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya menggunakan media pembelajaran yang bernuansa Islam di semua mata pelajaran, termasuk matematika (Septina, 2022). Hasil wawancara dengan guru matematika di SMP Muhammadiyah Pringsewu menunjukkan bahwa meskipun buku yang digunakan siswa untuk belajar matematika memasukkan nilai Islam, tidak ada buku yang memasukkan ilmu tajwid. Akibatnya, guru kesulitan menentukan kemampuan siswa untuk membaca Al-Quran saat mengajar matematika. Selain itu, buku yang digunakan siswa hanyalah buku paket, sehingga tidak ada interaksi antara mereka dan media yang digunakan (Delita et al., 2024). Salah satu media interaktif ini, e-modul,

melakukan fungsi yang sama dengan buku paket tetapi memiliki tampilan yang lebih menarik, yang membuatnya lebih menarik bagi siswa. (Erdi & Padwa, 2021). Ini mendorong peneliti untuk menyelidiki seberapa efektif E-modul Statistika Terintegrasi Ilmu Tajwid dalam Surat Al-Kahfi dengan melihat minat siswa SMP Muhammadiyah di Kabupaten Pringsewu untuk membaca Al-Quran. Modul elektronik yang digunakan dalam penyelidikan ilmiah ini adalah hasil dari proses pengembangan sistematis dari (Nurmitasari et al., 2023a) yang merupakan e-modul matematika digital pada materi statistika yang terintegrasi Ilmu Tajwid dalam Surat Al-Kahfi dan dapat di akses pada <https://online.flipbuilder.com/hnxrw/bouh/>

Beberapa penelitian terkait penggunaan e-modul terintegrasi Islam diantaranya modul matematika berbasis kontekstual terintegrasi ilmu keislaman (Kurniati, 2016), modul matematika bernuansa islam melalui metode *scaffolding* (Mulianda et al., 2019), dan bahan ajar matematika berbasis konteks dunia islam pada materi aljabar siswa SMP IT/MTS KELAS VII oleh (Hermawati & Maarif, 2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran bernuansa islam yang digunakan dapat diterapkan kepada siswa untuk belajar matematika sekaligus belajar ilmu islam. Namun, berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya belum terdapat penelitian yang menerapkan E-modul Statistika Terintegrasi Ilmu Tajwid dalam Surat Al-Kahfi (El et al., 2023). Pemilihan surat Al-kahfi dalam hal ini karena surat ini sudah sangat familiar di kalangan siswa khususnya warga muhammadiyah karena sering dibaca pada hari Jumat. Hal ini sesuai sabda Rosululloh SAW:

مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْكَهْفِ فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ أَضَاءَ لَهُ امِنْ لُورٍ مَا بَيْنَ الْجُمُعَتَيْنِ

Artinya: "Barangsiapa yang membaca surat Al-Kahfi pada hari Jum'at, dia akan disinari cahaya di antara dua Jum'at." (HR. An Nasa'i dan Baihaqi).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian sebelumnya yang bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam surat Al-kahfi dan ilmu tajwid, serta untuk mengintegrasikan ke dalam pembelajaran matematika.

METODE

Eksperimen semu adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini memanfaatkan desain faktorial dua kali tiga. Desain ini memungkinkan penelitian eksperimental untuk memeriksa pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Penggunaan e-modul dan minat siswa dalam membaca Al-Quran merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. Sementara itu, variabel terikat adalah hasil belajar siswa tentang materi statistika setelah eksperimen. Berikut rancangan penelitian pada Tabel 1.

[Table 1. about here.]

Seluruh siswa SMP Muhammadiyah di Kabupaten Pringsewu yang berada di kelas VIII selama tahun akademik 2023–2024 adalah subjek penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive cluster*

random.

Dalam penelitian ini, dua sekolah terakreditasi A dan B dipilih: SMP Muhammadiyah 1 Pringsewu terakreditasi A dan SMP Muhammadiyah 2 Gadingrejo terakreditasi B. Dari masing-masing sekolah ini, dua kelas dipilih secara acak untuk digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik *cluster random sampling* digunakan untuk memilih sampel dari masing-masing sekolah (Putri, 2023).

Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas VIII. Data dikumpulkan melalui tes dan angket, masing-masing. Tes mengumpulkan informasi tentang hasil belajar siswa tentang materi statistika, dan angket mengumpulkan informasi tentang minat siswa dalam membaca Al-Qur'an. Peneliti menggunakan prinsip-prinsip skala Likert untuk membuat kuesioner ini (Kinanti, 2023). Meskipun ada lima pilihan dalam skala Likert, hanya digunakan empat pilihan untuk membuat responden lebih jelas tentang apa yang mereka pikirkan dan mencegah mereka memilih pilihan yang tengah (netral). Berikut butir pernyataan yang digunakan dalam angket minat siswa dalam membaca Al-Qur'an pada Tabel 2:

[Table 2. about here.]

Selanjutnya, klasifikasi siswa dengan minat membaca Al-Quran adalah tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan hasil pengisian angket sesuai butir pernyataan di tabel 2.. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis variansi (anava) dua jalan.

Studi ini mengkaji tiga aspek utama: (1) efektivitas e-modul statistika yang terintegrasi dengan ilmu tajwid dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi statistika, (2) hubungan antara minat siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan prestasi akademik mereka dalam mata pelajaran statistika, dan (3) kemungkinan adanya interaksi antara kedua variabel tersebut dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menggunakan anava dua jalan diperoleh hasil bahwa:

1. Uji Hipotesis

Hipotesis diuji dengan anava dua jalan dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian ini digunakan untuk mengevaluasi pengaruh dua variabel bebas—penggunaan e-modul dalam pembelajaran dan minat membaca Al-Quran siswa—terhadap satu variabel terikat, yaitu hasil belajar siswa tentang materi statistika. Selain itu, itu juga mengevaluasi pengaruh interaksi kedua variabel bebas terhadap variabel terikat.

[Table 3. about here.]

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh bahwa:

- H_{0A} ditolak, karena $F_{\alpha} = 11,650 > 4,007$ sehingga $F_{\alpha} \in DK$, artinya terdapat perbedaan efek antara siswa yang dikenai pembelajaran menggunakan e-modul statistika terintegrasi ilmu tajwid dalam surat Al-Kahfi dan tanpa e-modul terhadap hasil belajar siswa pada materi statistika.

- H_{0B} ditolak, karena $F_{\alpha b} = 77,474 > 3,156$ sehingga $F_{\alpha b} \in DK$, artinya terdapat perbedaan efek antara siswa yang memiliki minat membaca Al-Quran tinggi, sedang, dan rendah terhadap hasil belajar siswa pada materi statistika.
- H_{0AB} diterima, karena $F_{\alpha} = 1,361 > 3,156$ sehingga $F_{\alpha b} \notin DK$, artinya tidak ada interaksi antara penggunaan e-modul dalam pembelajaran dan minat membaca Al-Quran siswa terhadap hasil belajar siswa pada materi statistika.

Karena H_{0A} dan H_{0B} ditolak, maka diperlukan uji lanjut pasca anava atau uji komparasi ganda untuk mencari efek signifikan uji rata-rata. Sedangkan H_{0AB} diterima, tidak diperlukan uji komparasi pasca anava antar sel. Langkah berikutnya adalah menentukan efek signifikan dari uji rata-rata melalui uji komparasi ganda dengan metode *Scheffe'*. Untuk melaksanakan komparasi ini, terlebih dahulu dihitung rata-rata masing-masing sel dan rata-rata marginal, yang hasilnya disajikan dalam Tabel 4.

[Table 4. about here.]

2. Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil analisis variansi dua jalur dengan sel tak sama, ditemukan adanya perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa pada materi statistika yang dipengaruhi oleh penggunaan e-modul dalam pembelajaran. Uji lanjut pasca analisis variansi dilakukan menggunakan metode *Scheffe'* untuk membandingkan rata-rata antar baris, menghasilkan nilai $F_{1,-2} = 66,328$ dengan $DK = \{F|F > 4,007\}$. Hasil ini mengindikasikan perbedaan signifikan antara siswa yang belajar menggunakan e-modul statistika terintegrasi ilmu tajwid dalam surat Al-Kahfi dengan siswa yang belajar tanpa e-modul. Berdasarkan rata-rata marginal yang ditampilkan pada tabel 4, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memanfaatkan e-modul statistika terintegrasi ilmu tajwid dalam surat Al-Kahfi menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan e-modul tersebut. Hal ini menegaskan keunggulan e-modul dalam mendukung pembelajaran materi statistika.

3. Hipotesis Kedua

Temuan yang berasal dari analisis variansi yang dilakukan pada dua jalur yang ditandai dengan ukuran sel yang berbeda menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik dalam antusiasme siswa terhadap membaca Al-Quran dibandingkan dengan kinerja akademik mereka dalam matematika. Selanjutnya, analisis pasca-ANOVA dijalankan menggunakan metodologi *Scheffé*, yang melibatkan penilaian komparatif antara kolom, menghasilkan hasil $F_{-1,-2} = 108,707$, $F_{-1,-3} = 250,260$, $F_{-2,-3} = 60,52$ dengan $DK = \{F|F > 6,312\}$ yang mengarah pada kesimpulan bahwa perbedaan substansial ada di

antara siswa yang diklasifikasikan memiliki tingkat tinggi, sedang, dan rendah Tertarik untuk membaca Al-Quran. Selanjutnya, pemeriksaan perbandingan marjinal yang disajikan dalam Tabel 4 mengungkapkan bahwa siswa yang menunjukkan minat tinggi dalam membaca Al-Quran mencapai hasil yang unggul dalam materi statistik dibandingkan dengan rekan-rekan mereka dengan minat moderat dalam membaca Al-Quran, sementara siswa dengan minat moderat dalam membaca Al-Quran mencapai hasil belajar yang lebih baik dalam materi statistik dibandingkan dengan mereka yang memiliki minat rendah dalam membaca Al-Quran.

4. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis varians mengenai dua jalur yang ditandai dengan ukuran sel yang tidak sama, varians yang berkaitan dengan minat dalam pembacaan Al-Quran di antara siswa menghasilkan nilai $F_{ab} = 1,361$ dengan $F_{\alpha} = 3,156$. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka $F_{ab} < F_{\alpha}$. Pengamatan ini menunjukkan kurangnya interaksi antara penerapan e-modul Tajwid, terintegrasi dengan konsep statistik dalam Surah Al-Kahfi, dan minat siswa dalam membaca Al-Quran serta kinerja akademik mereka dalam mata pelajaran statistik. Akibatnya, ini menunjukkan bahwa dampak minat siswa dalam membaca Al-Quran pada kinerja mereka dalam materi statistik beroperasi secara independen dari pemanfaatan e-modul selama pengajaran. Lebih lanjut, ia berpendapat bahwa penerapan e-modul dalam pengaturan pendidikan tidak bergantung pada tingkat minat siswa dalam membaca Al-Quran ketika mengevaluasi kinerja mereka dalam konten statistik. Oleh karena itu, dapat dinyatakan secara meyakinkan bahwa terlibat dalam praktik pendidikan menggunakan e-modul statistik, terintegrasi dengan ilmu Tajwid dalam Surah Al-Kahfi, menghasilkan hasil akademik yang lebih unggul dalam mata pelajaran statistik dibandingkan dengan pendekatan e-modul tradisional, terlepas dari berbagai tingkat minat siswa dalam membaca Al-Quran, baik itu tinggi, sedang, atau rendah.

SIMPULAN

Temuan menunjukkan bahwa integrasi e-modul statistik dengan ilmu tajwid dalam surah Al-Kahfi terbukti efektif untuk tujuan pendidikan. Implementasi e-modul ini menghasilkan pencapaian hasil pembelajaran yang unggul bila dibandingkan dengan pendekatan pendidikan tanpa e-modul. Fenomena ini konsisten di seluruh siswa yang menunjukkan tingkat keterlibatan yang beragam dengan pembacaan Al-Qur'an, baik dikategorikan sebagai tinggi, sedang, atau rendah, di mana e-modul secara konsisten memberikan pengaruh yang sangat menguntungkan pada hasil akademik mereka. Dengan demikian, e-modul statistika berbasis ilmu tajwid dalam surat Al-Kahfi layak digunakan secara luas dalam pembelajaran. Harapannya, e-modul ini dapat diimplementasikan khususnya di tingkat SMP kelas

VIII, terutama di sekolah-sekolah Muhammadiyah, sebagai media pembelajaran yang efektif. Penelitian ini memberikan rekomendasi kuat bagi guru dan sekolah untuk memanfaatkan e-modul tersebut sebagai bagian dari inovasi pembelajaran

Pengembangan e-modul ini mencakup berbagai fitur, seperti materi dalam bentuk teks, video pembelajaran, video penyelesaian masalah, serta kuis berbentuk permainan pada materi statistika yang diselaraskan dengan ilmu tajwid dalam surat Al-Kahfi. Fitur-fitur tersebut dirancang untuk meningkatkan interaktivitas dan efektivitas pembelajaran.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan pengembangan e-modul dapat diperluas ke materi pembelajaran lainnya serta ilmu tajwid yang berbeda, seperti hukum bacaan mim mati, hukum bacaan mad, hukum bacaan "la", hukum bacaan "ra", dan lainnya. Hal ini bertujuan agar lebih banyak aspek pembelajaran Al-Qur'an yang dapat diintegrasikan secara inovatif dengan materi pendidikan formal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan dan partisipasi aktif dari sivitas akademika SMP Muhammadiyah 1 Pringsewu dan SMP Muhammadiyah 2 Gadingrejo. Penulis juga ingin menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada DIKTILITBANG PP Muhammadiyah yang telah memberikan kepercayaan melalui hibah RisetMu Batch 7

REFERENSI

- Delita, R., Darman, R. A., & Devegi, M. (2024). Pengembangan E-Modul Pada Mata Pelajaran Dasar Dasar Desain Komunikasi Visual Kelas X Di SMK Negeri 4 Padang. *EduCurio: Education Curiosity*, 2(3), 239–256.
- El, M., F., F., Wahyuni, S. I., & Hasibuan, N. A. (2023). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 53–64.
- Erdi, P. N., & Padwa, T. R. (2021). Penggunaan E-Modul dengan Sistem Project Based Learning. *JURNAL VOKASI INFORMATIKA (JAVIT)*, 1(1), 23–27. <https://doi.org/10.24036/javit.v1i1.13>
- Hermawati, & Maarif, S. (2021). Pengembangan bahan ajar matematika berbasis konteks dunia islam pada materi aljabar siswa SMP IT / MTS KELAS VII. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika (JPPM)*, 3(2), 101–111. <https://doi.org/10.14421/jppm.2021.32.101-111>
- Khasanah, B. A., Astuti, R., Nurmitasari, N., Devasari, P., & Rahmawati, R. (2022). Exploration of the Science of Tajweed in Surah Al-Kahf Presented in Statistics Eksplorasi Ilmu Tajwid Pada Surat Al-Kahfi yang Disajikan Ke Dalam Ilmu Statistika. *HALAQA: ISLAMIC EDUCATION JOURNAL*, 6(1), 35–50. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v6i1.1593>
- Kinanti, V. (2023). *Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Kelas X [(Doctoral dissertation), IAIN Metro.*
- Kurniati, A. (2016). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu*

- Pengetahuan ALam*, 4(1), 43–58.
<https://doi.org/10.24256/jpmipa.v4i1.251>
- Mulianda, F., Diana, N., & Anggraini, D. (2019). Development of Mathematics Module Framed In Nuance Of Islam Through Scaffolding Method. *Mathematics Education Journals*, 3(2), 80–88.
<https://doi.org/10.22219/mej.v3i2.11046>
- Nurmitasari, N., Khasanah, B. A., Astuti, R., Purnamasari, W., Nurmutoharoh, N., & Syahaputra, T. I. (2023a). E-Module Statistics Integrated with Tajweed Science on Surah Al-Kahf. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 7(2), 67–82.
<https://doi.org/10.21070/halaqa.v7i2.1645>
- Nurmitasari, N., Khasanah, B. A., Astuti, R., Purnamasari, W., Nurmutoharoh, N., & Syahaputra, T. I. (2023b). E-Module Statistics Integrated with Tajweed Science on Surah Al-Kahf. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 7(2), 67–82.
- Oktarina, M. (2020). Faedah Mempelajari dan Membaca Al-Quran dengan Tajwid. *Serambi Tarbawi*, 8(2), 147–162. <https://doi.org/10.32672/tarbawi.v8i2.5072>
- Putri, F. H. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Statistika Terintegrasi Al-Qur'an Kelas V di MI Al-Ikhwan Pekanbaru* [(Doctoral dissertation,]. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Septina, H. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Materi "Toleransi Dalam Kehidupan" Kelas VII MTs Nurul Iman Sekincau Lampung Barat* [(Doctoral dissertation,]. UIN Raden Intan Lampung.
- Setiyani, R., Badruzzaman, N., & Muhajang, T. (2018). Pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap minat membaca Al-Qur'an. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2018 PGSD – UNIVERSITAS PAKUAN*, 105–110.
- Ummah, S. K. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. UMMPress.

Copyright © 2025 Binti Anisaul Khasanah, Robia Astuti, Nurmitasari. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

LIST OF TABLES

1	Rancangan Penelitian	2
2	Butir Pernyataan Angket Minat Siswa dalam Membaca Al-Qur'an.....	3
3	Rangkuman Analisis Variansi Dua Jalan	3
4	Rata-Rata Tes Hasil Belajar Siswa pada Materi Statistika dan Minat Membaca Al-Quran	3

Tabel 1 / Rancangan Penelitian

Penggunaan E-Modul (A) Minat Membaca Al-Quran (B)	Menggunakan E-Modul (A ₁)	Tidak Menggunakan E-Modul (A ₂)
Tinggi (B ₁)	Efektivitas penggunaan e-modul pada capaian pembelajaran statistika siswa dengan minat baca Al-Qur'an yang tinggi	Efektivitas pembelajaran tanpa e-modul pada capaian pembelajaran statistika siswa dengan minat baca Al-Qur'an yang tinggi
Sedang (B ₂)	Efektivitas penggunaan e-modul pada capaian pembelajaran statistika siswa dengan minat baca Al-Qur'an yang sedang	Efektivitas pembelajaran tanpa e-modul pada capaian pembelajaran statistika siswa dengan minat baca Al-Qur'an yang sedang
Rendah (B ₃)	Efektivitas penggunaan e-modul pada capaian pembelajaran statistika siswa dengan minat baca Al-Qur'an yang rendah	Efektivitas pembelajaran tanpa e-modul pada capaian pembelajaran statistika siswa dengan minat baca Al-Qur'an yang rendah

Tabel 2 / Butir Pernyataan Angket Minat Siswa dalam Membaca Al-Qur'an

No	Pernyataan
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca Al-Quran
2.	Saat bepergian, saya sering membawa Al-Quran untuk dibaca
3.	Saya selalu membaca Al-Quran disela-sela waktu luang
4.	Saya membaca Al-Quran hanya setiap malam Jumat
5.	Saya membaca Al-Quran hanya jika saya ingat
6.	Saya sering mengikuti kajian khusus Tahsin untuk memperdalam ilmu bacaan Al-Quran
7.	Saya tidak pernah membaca buku tajwid
8.	Saya sering membaca buku-buku tajwid untuk memperdalam ilmu bacaan Al-Quran
9.	Saya tidak pernah mengikuti kajian Tahsin
10.	Saya tidak pernah mencari tahu dimana ada kajian Tahsin
11.	Saya merasa lebih banyak membaca Al-Quran dibandingkan teman-teman saya
12.	Bagi saya, membaca Al-Quran hanya akan mengurangi waktu luang saya.
13.	Bagi saya, membaca Al-Quran dapat menambah pahala
14.	Bagi saya, membaca Al-Quran menjadikan hati saya menjadi tenang
15.	Bagi saya, membaca Al-Quran disela-sela waktu luang hanya menjadi terkesan pamer, <i>riya'</i> atau <i>sok alim</i>
16.	Saya merasa lebih sedikit membaca Al-Quran dibandingkan teman-teman saya
17.	Saya selalu menyempatkan membaca Al-Quran setiap hari meskipun hanya beberapa ayat saja
18.	Saya membaca Al-Quran hanya pada saat bulan Ramadhan saja
19.	Saya sering belajar tajwid melalui siaran TV atau media sosial
20.	Bagi saya, jika tidak membaca Al-Quran sehari saja menjadikan ada yang kurang dalam hidup saya

Tabel 3 / Rangkuman Analisis Variansi Dua Jalan

Sumber	JK	Dk	RK	<i>F_{obs}</i>	<i>F_α</i>	K
A	740,290	1	740,290	11,650	4,007	H_{0A} ditolak
B	9845,850	2	4922,925	77,474	3,156	H_{0B} ditolak
AB	172,950	2	86,475	1,361	3,156	H_{0AB} diterima
Galat	3685,513	58	63,543	-	-	-
Total	14444,603	63	-	-	-	-

Tabel 4 / Rata-Rata Tes Hasil Belajar siswa pada Materi statistika dan Minat Membaca Al-Quran

Pergunaan E-Modul (A) Minat Membaca Al-Quran (B)	Menggunakan E-Modul (A ₁)	Tidak Menggunakan E-Modul (A ₂)	Rataan Marginal
Tinggi (B ₁)	78,53	72,00	77,05
Sedang (B ₂)	53,64	52,81	53,15
Rendah (B ₃)	28,75	28,64	28,67
Rataan Marginal	63,75	47,50	